

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

ini merupakan bagian akhir dalam penyusunan dan pembahasan skripsi ini dengan judul Peran Yayasan Prama Penanganan Korban Napza di Kedungjaya Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran dalam penanganan korban NAPZA di Yayasan Prama Kedungjaya Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Melakukan sosialisasi dan Bab penjangkauan dan melakukan intake pengenalan pribadi, kemudian skrining kemudian teks kesehatan assesmen, melakukan kegiatan keterampilan
2. Dampak Penanganan Korban NAPZA pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Seperti bisa merubah kebiasaan buruknya atau merubah hal perilaku dan juga memenuhi kebutuhan sendiri dengan klien bisa bekerja sama dan klien juga bisa kembali ke masyarakat lingkungan sosialnya. Penyembuhan dari ketergantungan NAPZA. Berperilaku sosial lebih baik, memiliki Usaha, memperoleh Pekerjaan yang layak
3. Metode pemulihan terhadap korban NAPZA yang digunakan yakni berdasarkan metode mikro yakni pada peristiwa yang saling berhadapan atau bertatap muka yang berskala kecil, baik dari sisi waktu, ruang maupun jumlah. Mezzo, organisasi, gerakan sosial atau komunitas. Makro, menjelaskan objek yang lebih luas seperti peran lembaga sosial, sistem budaya dan masyarakat.

B. Saran

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat perlu adanya peran dalam penanganan NAPZA yang sudah menjalankan rehabilitasi baik inap ataupun jalan supaya tidak kembali lagi menggunakan obat-obatan. Sedangkan untuk

Yayasan Prama meningkatkan juga mempertahankan peran lembaga yang selama ini diberikan kepada penyalahguna NAPZA.

2. Dampak Penanganan Korban NAPZA Yayasan Prama untuk Yayasan Prama supaya meningkatkan juga mempertahankan akan perubahan yang dilakukan oleh klien setelah diberikannya peran dalam pemulihan korban penyalahguna NAPZA dan supaya mengembangkan kemampuan yang sudah diberikan dari Yayasan Prama.
3. Bahwasannya metode mikro, yakni pada peristiwa yang saling berhadapan atau bertatap muka yang berskala kecil, baik dari sisi waktu, ruang maupun jumlah. Mezzo, menghubungkan teori mikro dan makro, misalnya organisasi, gerakan sosial atau komunitas. Sedangkan Makro, menjelaskan objek yang lebih luas seperti peran lembaga sosial, sistem budaya dan masyarakat. Maka sebaiknya pihak lembaga semakin detail dan program pelayanan yang diberikan kepada klien sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara keseluruhannya.

